

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Total keseluruhan parasitoid yang ditemukan di Kabupaten Sijunjung adalah 242 individu, 123 individu di topografi datar dan 119 individu di topografi berbukit yang termasuk ke dalam 16 spesies dan 11 famili.
2. Indeks keanekaragaman dan kemerataan spesies lebih tinggi di daerah topografi datar ( $H' = 2,514$ ,  $E = 0,905$ ) tetapi untuk indeks dominansi spesies yang lebih tinggi di daerah topografi berbukit ( $C = 0,107$ ). Berdasarkan lokasi penelitian Nagari Sijunjung memiliki indeks keanekaragaman dan kemerataan tertinggi ( $H' = 2,307$ ,  $E = 0,895$ ), sedangkan indeks dominansi spesies tertinggi di Nagari Timbulun ( $C = 0,137$ ). Berdasarkan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener spesies parasitoid pada pertanaman padi topografi datar dan berbukit di Kabupaten Sijunjung tergolong sedang artinya ekosistem lahan sawah cukup stabil.
3. Indeks kesamaan jenis menunjukkan bahwa kesamaan jenis didapatkan tertinggi di Nagari Sijunjung dengan Pematang Panjang (0,76), sedangkan terendah di Nagari Pematang Panjang dengan Timbulun (0,50).
4. Pesentase parasitisasi larva *Parnara* tertinggi ditemukan di Nagari Sijunjung (11,53%) dan terendah di Nagari Pematang Panjang (2,89%).

### B. Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan identifikasi parasitoid tingkat spesies.